

Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan Kepatuhan Syariah Terhadap Kinerja Perbankan Syariah

Ghefira Nurfatimah¹, Sriwardany², Junita Putri Rajana Harahap³, Ova Novi Irama⁴

Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Abstrak

This study aims to examine the effect of Islamic corporate social responsibility (ICSR) and sharia compliance on the performance of Islamic banking. Islamic banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX Syariah) in 2021-2024. Measurement of Islamic corporate social responsibility is proxied by the Islamic social reporting index and sharia compliance is proxied by measuring the profit sharing ratio, zakat performance ratio. This research is a quantitative study. Determination of the sample using the purposive sampling method, the sample obtained was 10 Islamic banking companies in the 2021-2024 period so that 40 observation data were obtained. The data used are secondary data and the data analysis technique used is multiple linear regression (multiple linear regression method) by conducting a series of classical assumption tests to ensure the feasibility of the data. Data processing used in this study uses the help of SPSS software version 30. The results of this study indicate that Islamic corporate social responsibility has a positive and significant effect on the performance of Islamic banking, sharia compliance has a positive and significant effect on the performance of Islamic banking. Based on the simultaneous test (F test), it shows that all independent variables have a simultaneous or joint effect on the dependent variable.

Kata Kunci: *Islamic Corporate Social Responsibility, Shariah Compliance, Sharia Banking Performance.*

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Islamic corporate social responsibility* (ICSR) dan *sharia compliance* terhadap kinerja perbankan syariah. Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI Syariah) tahun 2021-2024. Pengukuran *Islamic corporate social responsibility* diproksikan dengan *Islamic social reporting index* dan *sharia compliance* diproksikan dengan pengukuran *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 10 perusahaan perbankan syariah pada periode 2021-2024 sehingga diperoleh 40 data observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda (*multiple linear regression method*) dengan melakukan serangkaian uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan data. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS versi 30. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Islamic corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan syariah, *sharia compliance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan syariah. Berdasarkan uji simultan (uji F), menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Syariah, Kepatuhan Syariah, Kinerja Perbankan Syariah.

Copyright (c) 2025 **Ghefira Nurfatimah**

✉ Corresponding author :

Email Address : ghefiranurfatimah780@gmail.com

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kontribusi lembaga keuangan. Di Indonesia, terdapat banyak lembaga keuangan yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Salah satu lembaga keuangan yang berperan penting terhadap perekonomian di Indonesia adalah perbankan syariah (Irawan et al., 2021).

Perbankan syariah di Indonesia mulai berkembang sejak tahun 1980 dan terus menunjukkan kemajuan hingga saat ini. Perkembangan ini didukung oleh pemerintah melalui pengesahan berbagai peraturan dan landasan hukum terkait keuangan syariah (Bank Syariah Indonesia, 2023).

Menurut (Hutabarat, 2020), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah menjalankan operasinya dengan menggunakan aturan-aturan keuangan yang baik dan benar. Analisis ini tidak hanya membantu perusahaan memahami kondisi keuangannya, tetapi juga menjadi alat penting untuk memastikan bahwa segala aktivitas keuangan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Dengan kata lain, kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan strategi keuangannya secara efektif dan efisien. Salah satu indikator utama yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Return On Asset* (ROA). ROA memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan, sehingga menjadi tolok ukur penting bagi kesehatan finansial perusahaan.

Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah

ROA	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Perbankan Syariah	1,55 %	2,00%	1,88%	2,02%
Perbankan Konvensional	1,84%	2,43%	2,74%	2,76 %

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, 2021-2024

Return On Asset (ROA) pada bank syariah cenderung lebih rendah dibandingkan dengan bank konvensional. Perbedaan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank syariah berada di bawah kinerja keuangan bank konvensional. Untuk memahami lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan pada bank syariah, diperlukan analisis yang mendalam dan pengujian menyeluruh terhadap elemen-elemen yang berkontribusi dalam performa keuangan tersebut.

Salah satu aspek penting yang memengaruhi kinerja bank umum syariah adalah penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam dunia bisnis modern, CSR semakin populer sebagai bagian dari strategi perusahaan, meskipun banyak yang belum sepenuhnya memahami manfaat jangka panjangnya. CSR bukan hanya tentang kepatuhan hukum atau tanggung jawab sosial semata, tetapi juga mencerminkan kontribusi sukarela perusahaan terhadap kepedulian sosial dan lingkungan yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

Di Indonesia, meskipun CSR bersifat sukarela, pemerintah telah menetapkan regulasi yang mendorong perusahaan untuk melaksanakannya. Dalam konteks syariah, konsep ini berkembang menjadi *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), yang tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan, tetapi juga menjadi bentuk pengabdian kepada Allah SWT. ICSR memastikan bahwa setiap kegiatan operasional perusahaan, khususnya perbankan syariah, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Pengungkapan ICSR dilakukan melalui *Islamic Social Reporting Index* (ISRI), yang dikembangkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI). ISRI menjadi alat ukur penting dalam menilai sejauh mana perusahaan telah memenuhi tanggung jawab sosialnya kepada Allah SWT, masyarakat, dan lingkungan. Dengan demikian, penerapan ICSR tidak hanya berperan sebagai bentuk pertanggungjawaban, tetapi juga sebagai pondasi untuk membangun kepercayaan dan keberlanjutan dalam bisnis syariah.

Faktor selanjutnya yang dapat memengaruhi kinerja keuangan bank syariah adalah kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Kepatuhan syariah tidak hanya menjadi syarat wajib, tetapi juga elemen fundamental dalam membedakan bank syariah dari lembaga keuangan lainnya. Implementasi kepatuhan syariah memastikan bahwa aktivitas perbankan senantiasa sejalan dengan standar syariah, sehingga mampu mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bank syariah.

Menurut (Hameed et al., 2004) dalam (Umiyati et al., 2020), terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kepatuhan syariah, seperti *equitable distribution ratio*, *profit sharing ratio*, pendapatan halal dan non-halal, *Zakat performing ratio*, dan *Islamic Social Reporting Index* (ISRI) sesuai dengan standar internasional independen non-profit yang menetapkan standar akuntansi, auditing, etika, tata kelola, dan syariah untuk lembaga keuangan Islam yakni *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI). Dalam penelitian ini, indikator *Profit Sharing Ratio* (PSR) dan *Zakat performing ratio* (ZPR) digunakan sebagai alat ukur utama untuk menilai kepatuhan syariah atau *shariah compliance*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian kembali dengan judul “*Islamic Corporate Social Responsibility dan Kepatuhan syariah Terhadap Kinerja Perbankan Syariah*”

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, yang didukung oleh data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang dihasilkan oleh pihak lain. Metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, dengan tujuan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu secara mendalam. Teknik pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan kebutuhan instrumen penelitian yang telah dirancang. Proses analisis data dilaksanakan secara kuantitatif atau melalui pendekatan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan kepatuhan syariah terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia selama periode 2021–2024. Dengan cakupan data selama tiga tahun berturut-turut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang komprehensif dan mendalam, sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi pengembangan literatur dan praktik dalam sektor perbankan syariah.

penulis menetapkan 10 perusahaan perbankan syariah sebagai sampel penelitian. Dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan selama tiga tahun berturut-turut, diperoleh total 40 data sampel ($n = 10 \times 4$). Dibawah ini nama-nama perbankan syariah yang dijadikan sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.2
Perbankan Syariah yang menjadi sampel penelitian

No	Nama Perbankan Syariah	Kriteria Sampel					Hasil Sampel
		1	2	3	4	5	
1	Bank Mega Syariah	√	√	√	√	√	√
2	Bank BTPN Syariah	√	√	√	√	√	√
3	Bank BCA Syariah	√	√	√	√	√	√
4	Bank Danamon Syariah	√	√	√	√	√	√
5	Bank BJB Syariah	√	√	√	√	√	√
6	Bank Victoria Syariah	√	√	√	√	√	√
7	Bank Panin Dubai Syariah	√	√	√	√	√	√
8	Bank Muamalat Syariah	√	√	√	√	√	√
9	Bank Bukopin Syariah	√	√	√	√	√	√

10	Bank Syariah Indonesia	√	√	√	√	√	√
----	------------------------	---	---	---	---	---	---

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

1. Islamic Corporate Social Responsibility

Variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dalam penelitian ini diukur menggunakan *Islamic Social Reporting* (ISR) *Index*. Kerangka indeks ISR terdiri atas enam tema utama, yaitu: keuangan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan, serta tata kelola (Handayani et al., 2020)

Penilaian dilakukan dengan metode *content analysis*, di mana setiap komponen ISR dinilai secara dikotomis. Komponen diberi nilai 1 jika informasi tersebut diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Perhitungan pengungkapan ICSR menggunakan rumus sebagai berikut (Utami & Yusniar, 2020) :

$$ICSR = \frac{\text{Jumlah item yang di ungkap}}{\text{Jumlah total item pengungkapan}}$$

2. Kepatuhan Syariah

Variabel kepatuhan syariah dalam penelitian ini diukur melalui dua indikator utama, yaitu *Profit Sharing Ratio* (PSR) dan *Zakat Performance Ratio* (ZPR). Kedua indikator ini dirancang untuk mengukur sejauh mana perusahaan perbankan syariah menjalankan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas operasionalnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu pengukuran untuk mengukur kepatuhan syariah dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Profit Sharing Ratio (PSR)

Menurut (Lestari, 2020) *Profit Sharing Ratio* (PSR) adalah rasio yang membandingkan total pembiayaan berbasis syariah dengan pembiayaan yang menggunakan akad bagi hasil, seperti mudharabah dan musyarakah. Rasio ini mengindikasikan seberapa besar kontribusi pembiayaan berbasis bagi hasil terhadap keseluruhan pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah. Adapun rumus untuk menghitung PSR adalah sebagai berikut:

$$PSR = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total financing}}$$

b. Zakat Performance Ratio (ZPR)

Menurut (Lestari, 2020) *Zakat Performance Ratio* (ZPR) digunakan untuk mengevaluasi proporsi dana *Zakat* yang telah disalurkan oleh perusahaan dibandingkan dengan total aset bersih (net asset) yang dimiliki. Rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai kepatuhan perusahaan terhadap kewajiban *Zakat* yang sesuai dengan prinsip syariah. Rumus penghitungan ZPR adalah sebagai berikut:

$$ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Net Asset}}$$

3) Kinerja Perbankan Syariah

Pengukuran kinerja perbankan memiliki peranan penting, karena hasilnya dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi dan meningkatkan efisiensi operasional, sehingga mampu bersaing secara sehat dengan perusahaan perbankan lainnya (Tresnawulan, 2022). Dalam penelitian ini, kinerja perbankan diukur menggunakan rasio profitabilitas, yaitu *Return On Assets* (ROA). Rasio tersebut dihitung menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data yang disajikan dalam bentuk seperti mencari rata-rata (*mean*), skor minimum, skor maksimum, jangkauan (*range*) dan standar deviasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perbankan syariah dan variabel independen terdiri dari *Islamic corporate social responsibility* dan kepatuhan syariah.

Hasil Descriptive Statistics

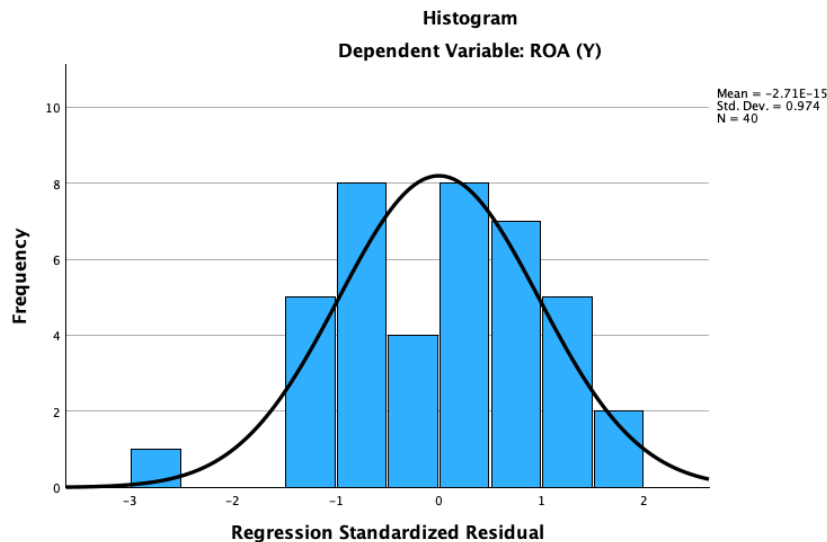
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ICSR (X1)	40	.35	1.00	.7300	.1514
Kepatuhan Syariah (X2)	40	.01	86.87	2.1782	1.37348
ROA (Y)	40	.02	11.43	2.7073	2.8639
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil Output SPSS 30, data diolah 2025

1. Variabel dependen yaitu kinerja perbankan syariah pada perusahaan perbankan syariah memiliki jumlah data yang diamati sebanyak 40 pengamatan pada tahun 2021-2024 dengan nilai minimum sebesar 0,02 terdapat pada Bank Muamalat Syariah tahun 2023 sedangkan nilai maksimum sebesar 11,43 terdapat pada Bank BTPN Syariah tahun 2022. Dengan nilai rata rata 2,7073 dan nilai standar deviasi 2,8639
2. Variabel independent yaitu *Islamic corporate social responsibility* pada perusahaan perbankan syariah memiliki jumlah data yang diamati sebanyak 40 pengamatan pada tahun 2021-2024 dengan nilai minimum sebesar 0,35 terdapat pada Bank Bukopin Syariah tahun 2023 sedangkan nilai maksimum sebesar 1,00 terdapat pada Bank Muamalat Syariah tahun 2023. Dengan nilai rata-rata 0,7300 dan nilai standar deviasi 0,1514.
3. Variabel independent yaitu Kepatuhan syariah pada perusahaan perbankan syariah memiliki jumlah data yang diamati sebanyak 40 pengamatan pada tahun 2021-2024 dengan nilai minimum sebesar 0,01 terdapat pada Bank BTPN Syariah tahun 2024 sedangkan nilai maksimum sebesar 86,87 terdapat pada Bank BJB Syariah tahun 2021. Dengan nilai rata-rata 2,1782 dan nilai standar deviasi 1,37348.

2. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Output SPSS 30, data diolah 2025

Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas pada histogram diatas menunjukkan bahwa nilai standar deviasi 0.974 lebih besar dari 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	1.492	.073		20.501	<.001		
	ICSR (X1)	.219	.102	.222	2.142	.039	1.000	1.000
	Kepatuhan Syariah (X2)	.081	.011	.742	7.150	<.001	1.000	1.000

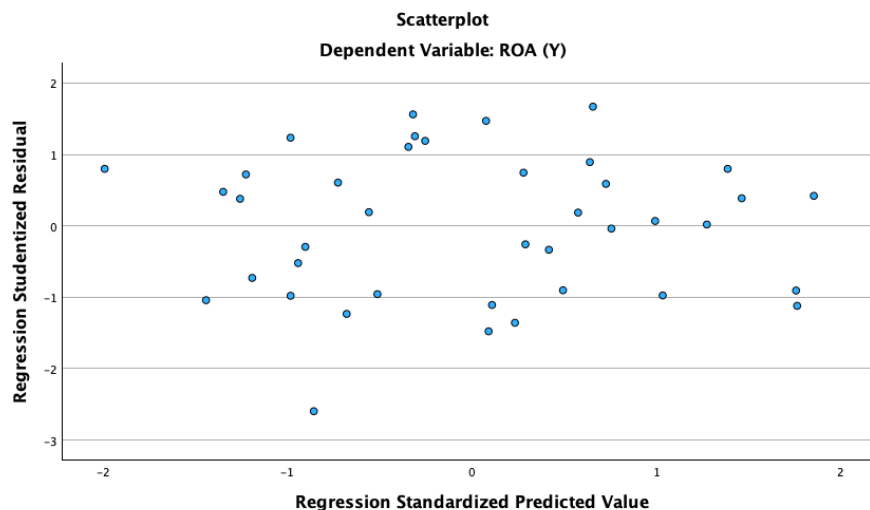
a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Hasil Output SPSS 30, data diolah 2025

Berdasarkan pengujian terhadap nilai koefisien diatas, maka diambil kesimpulan bahwa nilai *tolerance* ICSR 1.000 > 0.10 dan VIF 1.000 < 10.00. Nilai *tolerance* Kepatuhan Syariah 1.000 > 0.10 dan VIF 1.000 < 10.00, maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Output SPSS 30, data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit (Sunjoyo, 2014).

5. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.776 ^a	.601	.580	.10380	1.858

a. Predictors: (Constant), Kepatuhan Syariah (X2), ICSR (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Hasil Output SPSS 30, data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bahwa nilai DW 1.858 yang berarti tidak terjadi autokorelasi. Pengambilan keputusan didasarkan dengan rumus $DL < DW < 4 - DU$ atau $1.3908 < 1.858 < 1,600$ artinya Nilai Durbin Watson (d) sebesar 1,858 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,600 dan kurang dari (4-dU) $4 - 1,600 = 2,400$ Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji Durbin Watson, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi. Dengan demikian maka uji regresi linier berganda dapat dilanjutkan.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.492	.073		20.501	<.001
	ICSR (X1)	.219	.102	.222	2.142	.039
	Kepatuhan Syariah (X2)	.081	.011	.742	7.150	<.001

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Hasil Output SPSS 30, data diolah 2025

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$= 1.492 + 0.219 + 0.081$$

1. Nilai a sebesar 1.492 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel kinerja perbankan (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* (X1) dan Kepatuhan Syariah (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel kinerja perbankan (Y) tidak mengalami perubahan.
2. B1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0.219 dan positif Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Islamic Corporate Social Responsibility* 1 % maka tingkat kinerja perbankan akan meningkat 0,219.
3. B2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,081 dan positif Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kepatuhan Syariah 1 % maka tingkat kinerja perbankan akan meningkat 0,081.

7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dikemukakan secara linier. Berikut uji hipotesis yang digunakan:

8. Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.492	.073		20.501	<.001

ICSR (X1)	.219	.102	.222	2.142	.039
Kepatuhan Syariah (X2)	.081	.011	.742	7.150	<.001

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Hasil Output SPSS 30, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.9 perhitungan uji t dapat dilihat hasil pengujian parsial terhadap variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* dan kepatuhan syariah terhadap variabel kinerja perbankan dapat dilakukan uji sebagai berikut:

1. Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja perbankan

Hasil pengujian menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen *Islamic Corporate Social Responsibility* (X1) sebesar 2.142, sementara t tabel sebesar 2.024 yang berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t (2.142 > 2.024). Kemudian jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0.039 < 0.05 berarti bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan (Y).

2. Pengaruh kepatuhan syariah terhadap kinerja perbankan

Hasil pengujian menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen kepatuhan syariah (X2) sebesar 7.150, sementara t tabel sebesar 2,024 yang berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (7.150 > 2.024). Kemudian jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0.001 < 0.05 berarti bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa kepatuhan syariah (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan (Y).

9. Uji Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama Uji hipotesis secara simultan menggunakan uji F, dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.602	2	.301	27.923	<.001 ^b
	Residual	.399	37	.011		
	Total	1.000	39			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), Kepatuhan Syariah (X2), ICSR (X1)

Sumber: Hasil Output SPSS 30, data diolah 2025

Berdasarkan hasil table 4.10 diatas, nilai f dihitung sebesar 27.923, sementara f tabel sebesar 3.244 dengan demikian nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($27.923 > 3.244$), kemudian juga terlihat dari nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa *islamic corporate social responsibility* dan kepatuhan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan syariah, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

10. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien Determinasi (*R Square*) atau disimbolkan dengan " R^2 " memiliki makna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel dependen. Atau dengan kata lain nilai koefisien determinasi (*R square*) berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (Bersama-sama) terhadap variabel Y.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	.601	.580	.10380

a. Predictors: (Constant), Kepatuhan Syariah (X2), ICSR (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Hasil Output SPSS 30, data diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas besar angka *R Square* adalah 0.601. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 60,1% atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 60,1% terhadap variabel depedennya. Sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* dan Kepatuhan Syariah Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di yang dimana nilai *Islamic Corporate Social Responsibility* diproksikan oleh *Islamic Social Reporting Index* dan Kepatuhan Syariah diproksikan oleh *profit shearing ratio* dan *zakat performance ratio* terhadap kinerja perbankan syariah pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (idx syariah) tahun 2021-2024, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian uji parsial (uji t) untuk variabel independen *Islamic Corporate Social Responsibility* (X1) adalah hasil pengujian uji parsial menunjukkan hasil $2.142 > 2.024$ nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , kemudian jika dilihat dari nilai signifikansi $0.039 < 0.05$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan (Y).

2. Hasil pengujian uji parsial (uji t) untuk variabel independen Kepatuhan Syariah (X2) adalah hasil pengujian uji parsial menunjukkan hasil $7.150 > 2.024$ nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , kemudian jika dilihat dari nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa Kepatuhan Syariah (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan (Y).

3. Hasil uji F diatas menunjukkan bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ sebesar $27.923 > 3.244$ kemudian juga terlihat dari nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* dan Kepatuhan Syariah secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan syariah, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Referensi :

- Hadyarti, V., & Mahsin, T. M. (2019). Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai Indikator Dalam Menilai Nilai Perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 13(1), 17-33.
<https://journal.trunojoyo.ac.id/kompetensi/article/view/6819>
- Handayani, M., Kadriani, E., Ayuningsih, I., & Farlian, T. (2020). Analisis Penilaian Skor Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(2), 146-160. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jensi/article/view/2927>
- Hutabarat. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Desanta Muliavisitama. https://books.google.co.id/books?id=Vz0fEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Ilmi, N., Fatimah, S., & Sumarlin, S. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Zakat Perusahaan Terhadap Kinerja Perbankan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2015-2019). *Islamic Banking, Economic and Financial Journal*, 1(1). <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/IBEF/article/view/19664>
- Irawan, H., Dianita, I., & Mulya, A. D. S. (2021). Peran bank syariah Indonesia dalam pembangunan ekonomi nasional. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 147-158. <https://doi.org/10.47435/Asy-Syarikah.V3i2.686>
- Lestari, S. (2020). Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 123-143.
<https://www.ejurnalilmiah.com/index.php/Mudharib/article/view/66>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia. www.ojk.go.id
- Tresnawulan. (2022). Dampak Islamicity Performance Index Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perbankan Dengan Indeks. DOI: 10.36418/syntax-literate.v7i1.6122
- Triwahyuningtyas, E., & Ismail, I. (2015). Analisis Kinerja Keuangan bank Umum Syariah Dan faktor faktor yang Mempengaruhinya. *E-Jurnal Manajemen Keuangan*. <https://rb.gy/dhf7fn>
- Umiyati, U., Maisyarah, L., & Kamal, M. (2020). Islamic Corporate Governance And Sharia Compliancett On Financial Performance Sharia Bank In Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 12(1). <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/iqtishad/article/view/15053/0>

- Utami, R., & Yusniar, M. W. (2020). Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening). *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 11(2), 162–176. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/el-muhasaba/article/view/8922>
- Wisudaningsi, B. A., Arofah, I., & Belang, K. A. (2019). Pengaruh kualitas pelayanan dan kualitas produk terhadap kepuasan konsumen dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. *Statmat: Jurnal Statistika Dan Matematika*, 1(1), 103–116. <https://doi.org/10.32493/sm.v1i1.2377>
- Zahriana, F., Wardany, S., & Listya, K. (2022). Analisis penilaian kinerja keuangan menggunakan financial value added (FVA) pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Widya*, 3(1), 32–35. <https://doi.org/10.54593/awl.v3i1.76>
- Zara Ananda, C., & NR, E. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahu 2012-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2065–2082. <http://jea.pppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/198>
- Zulkarnain, M. (2020). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 22(1), 49–54. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/forumekonomi>